

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada An. A yang mengalami ISPA bahwa penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

- a) hasil pengkajian yang dilakukan pada An. A didapatkan bahwa klien mengalami lemas, sulit bernapas dan ditandai dengan adanya demam, karna pada sebelumnya klien terlalu banyak memakan makanan yang dingin seperti ice cream.
- b) Hasil pengkajian dan analisa data yang didapatkan pada diagnosa ispa adalah Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan secret dan Hipertermi berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh.
- c) Intervensi yang dilakukan sesuai dengan diagnosa masalah yang ditemukan , pada diagnosa pertama ispa berhubungan dengan Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan secret adalah dengan mengkaji status pernapasan klien dengan sekurangnya 4 jam sekali, melakukan pemberian terapi uap air panas dan minyak kayu putih, posisikan klien untuk semifowler, bantu klien mengubah posisi setiap 2-4 jam sekali.

Pada diagnosa yang kedua adalah Hipertermi berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh adalah dengan mengkaji keluhan klien, observasi suhu anak setiap 1-2 jam sekali, Kompres klien menggunakan air hangat. Berikan obat paracetamol.

- d) Implementasi keperawatan sesuai dengan rencana yang telah disusun, implementasi ditentukan pada tanggal 06 Mei 2021 – 08 Mei 2021 1)

kaji status pernapasan klien dengan sekurangnya 4 jam sekali. R/ mengetahui keadaan umum klien, 2) melatih tehknik napas dalam. R/ membantu klien untuk mengurangi penumpukan secret, 3) posisikan klien untuk semifowler. R/ untuk membantu pernapasan dan ekstansi dada, 4) bantu klien mengubah posisi setiap 2-4 jam sekali. R/ untuk membantu mengeluarkan sekresi dan mempertahankan jalan napas.

1). Kaji keluhan klien. R/ untuk mengetahui kesadaran umum klien, 2) observasi suhu anak setiap 1-2 jam sekali. R/ untuk mengetahui suhu tubuh pada klien, 3). Kompres klien menggunakan air hangat. R/ untuk mengurangi suhu tubuh klien, 4). Berikan obat paracetamol. R/ untuk menurunkan suhu tubuh. Jelaskan tanda dan gejala yang dialami pada penyakit ispa, jelaskan proses penyakit dari ispa, jelaskan tentang pemberian terapi uap air panas dan minyak kayu putih pada terapi yang telah direkomendasikan, edukasi pada keluarga untuk mencegah atau mengurangi gejala pada ispa dengan menggunakan terapi yaitu dengan cara pemberian terapi uap air panas dan minyak kayu putih pada penderita ispa. Pada hari pertama dan kedua masalah belum teratasi, sedangkan pada hari terakhir yaitu hari ketiga masalah teratasi.

- e) Evaluasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan pada diagnosa Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan secret dan Hipertermi berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh. Pada hari pertama dan kedua demam klien dan sulit bernapas pada klien belum menurun, sedangkan pada hari ketiga klien sudah mulai bernapas dengan normal dan demam menurun.

Minyak kayu putih diproduksi dari daun tumbuhan melaleuca leucadendra dengan kandungan terbesarnya adalah eucalyptol (cineole). Hasil penelitian menemukan tentang khasiat dalam cinole, yaitu memberikan efek mukolitik (mengencerkan secret).

Bronchodilating (melegakan pernafasan), anti inflamasi dan dapat menurunkan rata-rata eksaserbasi tentang kasus paru obstruktif kronis dengan baik seperti pada kasus pasien dengan asma dan rhinosinusitis. Keterlibatan orangtua sangat penting dalam melakukan implementasi, sehingga dalam melakukan penerapan uap air panas dan minyak kayu putih keluarga terutama khususnya kepada orang tua klien dapat melakukannya tanpa dibantu oleh penulis.

5.2 SARAN

a. Bagi Peneliti

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian pada klien dengan anak penderita ispa, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistic yang dialami pada klien agar dapat tercapai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

b. Bagi tempat penelitian

Hasil dari penelitian ini bahwa diharapkan peneliti mampu bekerja sama dengan baik agar tercapai masalah yang ditemukan pada klien.

c. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti agar dapat menabuh ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan masalah pada penderita ispa yang secara komprehensif dan mengikuti perkembangan keperawatan yang terbaru.